

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Ekonomi provinsi Gorontalo terus mengalami peningkatan. Hal ini juga diikuti oleh Indeks Pembangunan Manusia yang semakin baik di Provinsi Gorontalo, terlihat dari presentase yang semakin meningkat. Peningkatan presentase Indeks Pembangunan Manusia juga terjadi hampir di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo.
- 2) Secara umum hasil regresi menunjukkan sektor primer dan sektor tersier berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia. Sementara sektor sekunder berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini terjadi Karena Sektor primer diharapkan mampu mendorong sektor-sektor ekonomi lainnya semakin berkembang. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu adanya migrasi tenaga kerja dari sektor primer ke sektor lainnya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan perekonomian Provinsi Gorontalo. Dan pada akhirnya jumlah tenaga kerja pada sektor primer akan terdistribusi ke beberapa sektor secara merata sehingga indeks pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo akan semakin baik.

3) Perubahan struktur ekonomi Sektor Primer, Sektor Sekunder, dan Sektor Tersier berpengaruh signifikan terhadap Indeks pembangunan manusia. Artinya apabila terjadi peningkatan pada setiap sektor ekonomi maka akan berpengaruh positif berdampak pada Indeks Pembangunan Manusia. Dan sebaliknya jika terjadi penurunan pada setiap sektor maka dapat mempengaruhi kondisi Indeks pembangunan manusia. Karena secara umum, Indeks pembangunan manusia juga berhubungan dengan tingkat pendapatan dan tingkat kemiskinan pada suatu wilayah.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan ekonomi harus dipacu pada sektor sekunder dan tersier. Adapun upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah penelitian, penyuluhan dan perbaikan infrastruktur dasar yang diperlukan dalam pembangunan industri, seperti: pengadaan jalan, jembatan, sistem irigasi dan sebagainya. Pembangunan sektor pertanian juga harus diikuti oleh pembangunan sektor industri, khususnya industri yang mengolah barang-barang pertanian yang lebih padat karya.
- 2) Agar pertumbuhan ekonomi di seluruh sektor tidak semakin memperburuk perekonomian suatu daerah, maka pembangunan sektor primer diarahkan untuk menunjang kegiatan sektor sekunder

dan tersier, seperti pengolahan industri berbasis pertanian, permodalan, pemasaran dan distribusi hasil-hasil produk tersebut, dsb.

- 3) Untuk penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan variabel yang diduga berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Seperti tingkat kesehatan, inflasi, upah minimum, kemiskinan, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2003). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakmerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia. (Studi Kasus 26 Propinsi di Indonesia) [Tesis]. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Akita, T & Alisjahbana, A.S. (2002). Regional Income Inequality in Indonesia an the Initial Impact of the Economic Crisis. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 38(2). 201-222.
- Ariani, Nabiu, & Yuliarso. (2009). Analisis Antara Sektor Pertanian dan Industri di Kota Bengkulu (Tinjauan terhadap Salah Satu Dampak Perubahan Struktur Ekonomi) [Jurnal]. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Adisasmita, Raharjo. (2004). *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Jakarta : Graha Ilmu
- Mattola, Abd. Azis. (1985). Peranan Sektor Pertanian terhadap Peningkatan dan Pemerataan Daerah di Jawa Barat (Suatu Pendekatan Kebijakan Pengembangan Wilayah) [Tesis]. Bandung: Program Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung.
- Nachrowi, Nachrowi D & Hardius Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sari, Diah Ratna. (2006). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Sektor-Sektor Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Kabupaten Bogor [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Sukirno, Sadono. (2006). Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Tambunan, Tulus T H. (2003). Perekonomian Indonesia: Beberapa Permasalahan Penting. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tarigan, Robinson. (2006). Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Wahyuni, Krismanti Tri. (2011). Konvergensi Dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketimpangan Wilayah Kabupaten/Kota Di Pulau Jawa [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Wie, Thee Kian. (1983). Pembangunan Ekonomi dan Pemerataan. Jakarta: LP3ES.

Badan Pusat Statistik. (2011). Kabupaten Gorontalo dalam Angka 2010-2015. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2011). Kabupaten Boalemo dalam Angka 2010-2015. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2011). Kabupaten Bonebolango dalam Angka 2010-2015. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2011). Kabupaten Pohuwato dalam Angka 2010-2015. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2011). Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka 2010-2015. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2011). Kota Gorontalo dalam Angka 2010-2015. Gorontalo: Badan Pusat Statistik.